

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan terhadap kehidupan manusia, termasuk dalam cara kita memproduksi dan mengonsumsi informasi (Hutomo, 2020). Jika dahulu pencarian informasi cenderung dilakukan melalui media konvensional seperti koran, televisi, dan media cetak, era globalisasi memungkinkan masyarakat untuk seakan-akan hidup dalam sebuah desa global yang saling terkoneksi (Hutomo, 2020). Pamungkas (2017) memaparkan bahwa fenomena desa global ini membuat masyarakat saling terhubung dalam suatu arus informasi dalam sebuah jalinan komunikasi dan komparasi tanpa batas, misalnya pada media sosial. Keberadaan media konvensional pun mulai terancam dan digitalisasi diperlukan untuk menghadapi perubahan tersebut. Fenomena ini selaras dengan peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2024 yang menembus 221 juta orang dengan tingkat penetrasi internet sebesar 79,5 persen (APJII, 2024). Menurut Muhammad Arif, Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia sudah mengalami konsistensi kenaikan dan tren yang positif dalam lima tahun terakhir. Jika ditinjau dari segi usia, mayoritas pengguna internet di Indonesia didominasi oleh Gen-Z sebanyak 34,4 persen dan diikuti oleh generasi milenial sebanyak 30,62 persen.



Gambar 1.1 Keberadaan Media di Indonesia per Februari 2024

Sumber: Dewan Pers, 2024

Merujuk pada data dari Goodstats Indonesia, jumlah perusahaan media cetak yang terdaftar dalam Serikat Perusahaan Pers (SPS) pun terus merosot dari tahun ke tahun (Putri, 2023). Pada 2021, ada 593 media cetak yang terdaftar. Namun, pada 2022 hanya tersisa 399 media. Tidak hanya itu, pada 2024 Dewan Pers mencatat 1.819 perusahaan media dan lebih dari 50 persen atau 989 diantaranya merupakan media digital (Pratiwi, 2024). Transisi ke media digital juga disebabkan oleh perubahan minat dan pola baca audiens terutama pada generasi muda. Survei *Digital News Report* (DNR) oleh Reuters Institute dan Universitas Oxford tahun 2023 menunjukkan bahwa generasi muda menunjukkan pergeseran minat untuk memperoleh informasi dari media sosial ketimbang portal-portal berita digital (Krisdamarjati, 2023). Sebanyak 30 persen responden memilih untuk mengakses berita dari media sosial, sedangkan hanya 22 persen diantaranya memilih untuk mengakses kanal berita digital guna mencari informasi. Ditambah lagi, survei *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia berada pada peringkat 71 dari 77 negara (Putri, 2023). Namun, walaupun memiliki tingkat literasi rendah, kita dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Indonesia sangat aktif dalam menggunakan internet atau media sosial.

Dengan mempertimbangkan perubahan pola baca, tingkat literasi, dan pencarian informasi pada generasi muda yang terjadi, Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) membentuk departemen Media Sosial sebagai bentuk adaptasi dan usaha untuk mempertahankan eksistensi media cetak, terutama dalam bentuk buku dan majalah. Selain itu, departemen ini juga bertugas untuk mempromosikan buku-buku terbitan KPG kepada audiens yang lebih muda melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Melalui departemen ini, KPG berusaha untuk mengedukasi, meningkatkan minat baca, dan mengemas informasi yang ingin diberikan kepada audiens melalui konten-konten digital berbentuk *feature* yang menarik secara audio visual di media sosial. Di dalam tim media sosial yang dibentuk, KPG memiliki tim *Digital Content Management* yang bertugas untuk membuat dan mengolah konten berdasarkan buku-buku terbitan KPG, lalu kemudian diunggah ke media sosial KPG. Dalam konteks jurnalistik, praktik ini bisa disebut dengan *mobile journalism*. *Mobile journalism* adalah ketika jurnalis profesional menggunakan perangkat digital untuk memproduksi konten multimedia (Borum & Quinn, 2016). Sedangkan Adornato (2017) dalam bukunya yang berjudul *Mobile and Social Media*

Journalism: A Practical Guide menjelaskan bahwa *mobile journalism* adalah sarana jurnalis untuk memanfaatkan teknologi dengan tiga cara utama yaitu mengumpulkan informasi atau berita, mendistribusikan konten, dan menciptakan *engagement* dengan audiens. Adornato (2017) juga memaparkan bahwa *mobile journalism* menekankan pada aksesibilitas konten berita oleh audiens lewat perangkat seluler dan media sosial mereka.

Berdasarkan latar belakang berikut, penulis tertarik untuk bergabung bersama tim media sosial KPG untuk mempelajari secara praktik pembuatan konten berdasarkan ilmu jurnalistik di dunia kerja. Dengan demikian, penulis bisa memperdalam dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan dalam masa perkuliahan secara langsung di lapangan. Penulis bisa belajar bagaimana cara membuat konten yang menarik, sesuai dengan *target audience*, dan mempromosikan buku terbitan KPG dengan tetap mempertahankan kaidah jurnalistik di dalamnya. Selama pelaksanaan magang, penulis akan tergabung dalam membuat konten KPG secara digital yang kebanyakan bersifat *feature* atau reportase acara, dimulai dari proses pencarian ide konten, riset dan pengecekan fakta yang akan dibahas, penulisan skrip, produksi, dan penyuntingan konten.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Didasari oleh latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut adalah maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang MBKM penulis di Kepustakaan Populer Gramedia:

- 1) Untuk mengetahui sistem kerja pembuat konten digital berbentuk *feature* bidang sastra di Kepustakaan Populer Gramedia.
- 2) Untuk menambah pengalaman kerja penulis dalam pembuatan konten digital berbasis jurnalisme guna mempersiapkan penulis untuk menjadi jurnalis digital yang handal di kemudian hari.
- 3) Untuk mempraktikkan ilmu jurnalistik yang didapatkan penulis pada masa perkuliahan secara langsung di dunia kerja, terutama pada mata kuliah *Mobile and Social Media Journalism, Digital Fact-Checking, Video Program Production, Digital Videography, Bahasa Indonesia for Communication, Interview and Reportage*, dan *Digital Media Management*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Saat menjalani praktik kerja magang, penulis harus mematuhi waktu dan peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Waktu yang ditentukan mencakup durasi magang di perusahaan serta jadwal kerja mingguan. Selain itu, prosedur praktik kerja magang melibatkan langkah-langkah dari tahap mencari magang hingga diterima dan mulai bekerja di perusahaan tersebut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang penulis di Kompas Gramedia (PT Digital Inisiatif) di bagian Kepustakaan Populer Gramedia berlangsung selama kurang lebih 5 bulan mengikuti *timeline* magang MSIB *Batch* 6 dari Kampus Merdeka yaitu dari tanggal 16 Februari 2024 - 31 Juni 2024. Mengikuti kebijakan unit Kepustakaan Populer Gramedia dan arahan supervisi, kegiatan magang dilakukan secara *offline* pada bulan pertama dan *hybrid* pada bulan kedua hingga bulan kelima. Pelaksanaan magang secara *hybrid* terdiri dari 3 hari *Work From Office* (WFO) dan 2 hari *Work From Home* (WFH) dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Senin, Rabu, dan Kamis: *Work From Office*
- 2) Selasa dan Jumat: *Work From Home*

Untuk waktu kerja sendiri, penulis mengikuti aturan perusahaan yang jam kerjanya adalah 8 jam efektif per hari, dimulai dari 08.00 WIB-17.00 WIB dengan 1 jam istirahat pukul 12.00 WIB-13.00 WIB. Namun, tak menutup kemungkinan bahwa jam kerja bisa lebih ataupun kurang dari ketentuan tersebut. Selama pelaksanaan magang, penulis dibimbing oleh Silviana Dharma, selaku *Social Media Officer* di Kepustakaan Populer Gramedia.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang penulis di Kompas Gramedia (PT Digital Inisiatif) unit Group of Retail and Publishing (GoRP) bagian Kepustakaan Populer Gramedia, ada beberapa prosedur yang penulis lalui:

- 1) Sebelum mulai mencari tempat untuk melaksanakan program magang, penulis terlebih dahulu meng-*update curriculum vitae* (CV) yang dimiliki, membuat portofolio di bidang jurnalistik dan kreatif, serta meng-*update* profil LinkedIn.
- 2) Penulis tertarik dengan program MSIB atau Magang Kampus Merdeka. Oleh karena itu, penulis terlebih dahulu melengkapi profil penulis di laman Kampus Merdeka dan mulai melamar ke beberapa perusahaan dan posisi. Adapun beberapa perusahaan yang penulis coba lamar adalah Kompas Gramedia, CNN Indonesia, SCTV, dan Detik.com. Dalam periode ini, penulis juga menyiapkan surat pengantar dari kampus (KM-01) untuk setiap perusahaan yang dituju. Selain itu, untuk melengkapi lamaran di Kompas Gramedia, pihak perusahaan juga mewajibkan penulis untuk membuat profil di Kalibr dan melakukan tes kognitif.
- 3) Selagi menunggu pendaftaran MSIB untuk ditutup, penulis juga mempersiapkan beberapa *backup* tempat magang dan melamar ke perusahaan lain secara mandiri sebagai alternatif lewat email HR perusahaan yaitu Metro TV, DAAI TV, Andre Taulany TV, Narasi TV dan NET. Penulis sempat mendapatkan tawaran dari Metro TV dan juga DAAI TV, tetapi posisi yang ditawarkan, yaitu *Video Editor* kurang sesuai dengan *skill* yang dimiliki penulis. Penulis terbiasa melakukan penyuntingan dengan perangkat seluler seperti *handphone*, tetapi posisi yang ditawarkan mengharuskan penulis untuk melakukan penyuntingan dengan aplikasi yang lebih profesional seperti Adobe Premiere Pro. Hal ini lah yang membuat penulis memilih untuk menolak tawaran-tawaran tersebut.
- 4) Beberapa minggu setelah pendaftaran MSIB Kampus Merdeka ditutup, penulis dihubungi oleh tiga HR dari Kepustakaan Populer Gramedia (Kompas Gramedia), CNN Indonesia, dan Gramedia Academy Section (Kompas Gramedia) untuk melakukan wawancara secara daring melalui Google Meet.
- 5) Setelah melakukan wawancara dengan ketiganya, penulis dihubungi kembali untuk melaksanakan wawancara bersama *user* dari CNN Indonesia. Namun, beberapa hari setelah wawancara pertama, pihak Kepustakaan Populer Gramedia menerima aplikasi penulis dan mengirimkan *offering* melalui laman Kampus

Merdeka. Penulis pun tertarik dengan penawaran dan *job description* dari KPG karena perusahaan tersebut berkaitan dengan bidang literasi dan sastra yang penulis minati. Selain itu, penulis juga merasa bahwa pembuatan konten di KPG lebih sesuai dengan *skill* penulis karena konten yang dibuat oleh KPG mayoritas diproduksi dan disunting menggunakan perangkat seluler, yang sesuai dengan konsep *mobile and social media journalism*. Sedangkan, pada wawancara dengan CNN Indonesia, penulis merasa keberatan dengan jam kerja *Production Assistant* dari pukul 18.00-02.00 yang dijelaskan oleh HR. Oleh karena itu, penulis pun memilih untuk mengambil tawaran dari KPG.

- 6) Setelah menerima penawaran lewat Kampus Merdeka, penulis dimasukkan ke dalam grup MSIB di Telegram, grup Kompas Gramedia Internship Challenge (KGIC) Batch 6, dan grup peserta magang di unit Group of Retail and Publishing (GoRP). Dari sanalah penulis mendapatkan informasi awal mengenai *briefing* atau *onboarding* yang akan dilakukan untuk menyambut peserta magang. Tidak hanya itu, penulis juga mendapatkan informasi tambahan terkait supervisi penulis di tempat kerja dan sistem pekerjaan nantinya.
- 7) Pada tanggal 19 Februari 2024, penulis ikut serta dalam pelaksanaan *onboarding* KGIC Batch 6 dan juga GoRP. Penulis diberikan gambaran mengenai perusahaan, *work culture*, sistem pelaksanaan KGIC, *working hours*, dan juga perkenalan ke tim kerja penulis nantinya.
- 8) Penulis mulai bekerja dengan segala kesepakatan yang telah diberikan saat *briefing*. Selama bekerja, tidak ada ketentuan mengenai pakaian atau busana tertentu, penulis hanya diwajibkan untuk memakai busana yang rapi dan sopan, serta menggunakan *lanyard* dengan kartu magang yang telah diberikan sebagai tanda identifikasi.
- 9) Selama pelaksanaan magang, penulis mendapatkan uang saku dari pihak Kampus Merdeka sebesar Rp. 2.800.000 per bulan. Namun, uang saku diberikan dalam dua tahap, yaitu pada Mei 2024 dan Juni 2024.

- 10) Setiap harinya, penulis bekerja dan mengisi *daily task* yang ada pada laman Merdeka UMN untuk dipantau dan diverifikasi secara mingguan oleh supervisi di kantor.
- 11) Penulis juga melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing yang diberikan oleh kampus yaitu Dr. Niknik M. Kuntarto, M.Hum. setiap hari Selasa pukul 13.30 WIB. Bimbingan dilaksanakan secara *online* dan juga *offline*, tergantung situasi dan keputusan dari dosen pembimbing. Setelah bimbingan, penulis memasukkan laporan bimbingan ke bagian *Exam* di laman Merdeka UMN untuk kembali diverifikasi oleh dosen pembimbing sebagai persyaratan ujian dan sidang nantinya.
- 12) Terakhir, penulis juga melakukan penulisan laporan magang dan akan melaksanakan sidang magang.



No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Jumat, 3 November 2023	Penulis mulai merapikan <i>curriculum vitae</i> (CV), profil LinkedIn, dan juga mencicil portofolio bidang jurnalistik dan kreatif.
2	Kamis, 7 Desember 2023	Penulis mulai membuat akun MSIB di laman Kampus Merdeka dan melengkapi segala persyaratan yang dibutuhkan.
3	Jumat, 8 Desember 2023 - Senin, 11 Desember 2023	Penulis mendapatkan surat pengantar magang (KM-02) untuk beberapa perusahaan pada laman Kampus Merdeka dari pihak Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
4	Jumat, 8 Desember 2023 - Jumat, 15 Desember 2023	Penulis mengirimkan 21 lamaran untuk program MSIB di laman Kampus Merdeka.
5	Jumat, 29 Desember 2023	Penulis mendapatkan email pihak Kompas Gramedia mengenai kelulusan tahap seleksi berkas dan diminta untuk membuat akun di laman Kalibr serta menjalankan tes logika dari Kompas Gramedia Internship Challenge (KGIC) Batch 6.
6	Rabu, 3 Januari 2024	Penulis mendapatkan email dari faniatepitari@gmail.com , selaku HR Kompas Gramedia, terkait undangan melaksanakan wawancara untuk posisi <i>Digital Content Management Intern</i> di Kepustakaan Populer Gramedia pada hari Jumat, 5 Januari 2024.
7	Jumat, 5 Januari 2024	Penulis melaksanakan interview bersama 4 orang (1 HR dan 3 <i>user</i>) melalui <i>Google Meet</i> yang

		berlangsung selama kurang lebih 30 menit.
8	Senin, 8 Januari 2024	Penulis mendapatkan <i>acceptance email</i> dari pihak Kompas Gramedia terkait posisi <i>Digital Content Management Intern</i> di Kepustakaan Populer Gramedia dan menerima <i>offer</i> lewat laman Kampus Merdeka.
9	Rabu, 10 Januari 2024	Penulis menyelesaikan pendaftaran lewat akun Kalibr, sesuai yang diminta oleh pihak Kompas Gramedia.
10	Senin, 22 Januari 2024	Penulis di- <i>invite</i> untuk masuk ke dalam grup Whatsapp peserta KGIC <i>Batch 6</i> dan diberikan informasi lebih lanjut mengenai data-data yang harus dilengkapi.
11	Selasa, 30 Januari 2024	Penulis masuk ke dalam grup Whatsapp GoRP x KGIC <i>Batch 6</i> yang berisi peserta magang khusus unit GoRP (<i>Group of Retail & Publishing</i>).
12	Jumat, 2 Februari 2024	Penulis mendapatkan <i>Letter of Acceptance (LoA)</i> melalui email dari Kompas Gramedia.
13	Sabtu, 3 Februari 2024	Penulis menyelesaikan pengisian profil di laman Merdeka UMN.
14	Senin, 19 Februari 2024	Penulis menghadiri acara <i>onboarding</i> peserta KGIC <i>Batch 6</i> dan juga <i>briefing</i> per unit. Dalam acara ini, penulis juga diberitahu lebih lanjut mengenai pekerjaan yang akan dilakukan dan sistem kerja yang berlaku. Selain itu, penulis juga mendapatkan kartu akses sebagai peserta magang.

15	Selasa, 20 Februari 2024 - Jumat, 28 Juni 2024	Penulis melaksanakan kerja magang sebagai <i>Digital Content Management Intern</i> di Kepustakaan Populer Gramedia. Selama bekerja, penulis rutin mengisi <i>daily task</i> di laman Merdeka UMN dan juga laporan bulanan pada laman Kampus Merdeka. Penulis juga melakukan bimbingan magang mingguan bersama dosen pembimbing dan mencicil laporan magang untuk melakukan sidang magang.
16	Jumat, 1 Maret 2024	Penulis menghadiri acara “ <i>Student Journey MSIB 6 First Step: Asesmen Tilik Diri, Tigas Dosa Besar, Logbook Bulanan, dan Tribe</i> ” dari Kampus Merdeka untuk mengetahui sistem pengisian <i>logbook</i> di laman Kampus Merdeka.
17	Selasa, 26 Maret 2024	Penulis melakukan pengumpulan laporan magang Bab 1 dan 2 lewat laman Merdeka UMN sebagai Ujian Tengah Semester (UTS).
18	Sabtu, 1 Juni 2024	Penulis menyelesaikan waktu 640 jam pemenuhan kerja magang.
19	Minggu, 30 Juni 2024	Penulis secara resmi menyelesaikan periode pelaksanaan magang di program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dari Kampus Merdeka.

Tabel 1.1 Gambaran Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Sumber: Olahan Penulis, 2024.